

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya dapat menyelesaikan proposal proyek akhir ini dengan judul “Penerapan Strategi *Adaptive Re-use* pada bioskop *Grand Theater Senen*”. Penulisan ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar sarjana arsitektur strata satu. Dalam penulisan dan pengerjaan tugas akhir ini tidak lepas dari hambatan dan kesulitan, namun berkat bimbingan, bantuan, nasihat dan saran serta kerjasama dari berbagai pihak, khususnya pembimbing, sahabat, teman begadang, dan orangtua, segala hambatan tersebut akhirnya dapat diatasi.

Penulis menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari sempurna sehingga penulis membutuhkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kemajuan penulis. Di dalam penulisan ini, penulis banyak dibantu oleh berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis dengan tulus hati mengucapkan terima kasih kepada Bapak Denis Indramawan sebagai pembimbing materi yang telah sabar membimbing penulis selama proses penelitian proyek akhir ini, dan Bapak Undi Gunawan sebagai pembimbing penulisan yang mampu membimbing penulis untuk membuat sistem penulisan saya menjadi lebih baik. Kemudian, penulis juga berterima kasih kepada teman-teman dan keluarga yang sudah membantu dan memberikan dukungan ketika mengerjakan penulisan dan proyek tugas akhir ini.

Tangerang, 26 April 2016

Jesslyn

DAFTAR ISI

Halaman

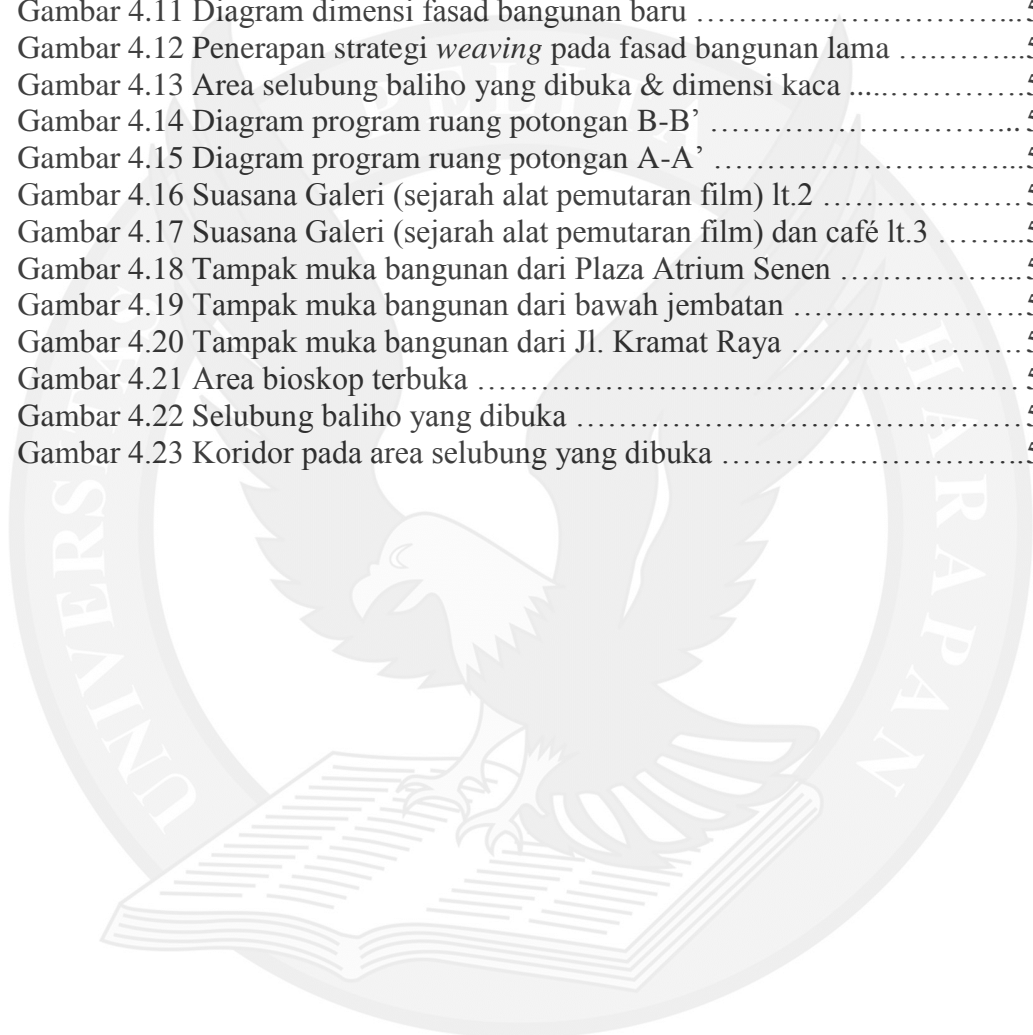
HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR	
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR	
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR	
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I: LATAR BELAKANG	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.5. Metode Penelitian	5
1.6. Asumsi	6
1.7. Sistematika Penulisan	7
BAB II: LANDASAN TEORI	8
2.1. <i>Adaptive Re-use</i>	8
2.1.1. Definisi <i>Adaptive Re-use</i>	8
2.1.2. Teori <i>Adaptive Re-use</i>	8
2.1.3. Strategi Pemilihan Bentuk <i>Adaptive Re-use</i>	9

2.1.4. Strategi Pemilihan Fungsi <i>Adaptive Re-use</i>	11
2.1.5. Kriteria <i>Adaptive Re-use</i>	12
2.2. Gedung Bioskop	13
2.2.1 Sejarah Gedung Bioskop.....	13
2.2.2 Standar Bioskop	15
2.3 Kesimpulan Teori	17
2.4 Studi Preseden	18
2.4.1 Photographers Gallery	18
2.4.2 Storefront for Art and Architecture Fascade.....	21
2.4.3 The Imperial Building	23
2.4.4 CaixaForum Museum	26
2.5 Kesimpulan preseden	28
BAB III: ANALISA TAPAK DAN PROGRAM.....	31
3.1 Analisa Tapak.....	31
3.1.1 Posisi Tapak.....	31
3.1.2 Data Teknis Tapak.....	33
3.1.3 Sejarah Bangunan Grand Theater Senen.....	33
3.1.4 Kondisi Bangunan.....	35
3.1.5 Bangunan Sekitar Grand Theater Senen.....	40
BAB IV: LAPORAN PERANCANGAN	42
4.1 Topik dan Konsep Perancangan	42
4.2 Proses Perancangan	43
4.2.1 Alternatif Perancangan 1	44
4.2.2 Alternatif Perancangan 2	47
4.3 Perancangan Final	49
BAB V: KESIMPULAN	59
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Standar tempat duduk bioskop	16
Gambar 2.2 Tipikal susunan tempat duduk bioskop	16
Gambar 2.3 Standar tata letak ruang pemutaran	16
Gambar 2.4 <i>Photographers Galleries</i> sebelum dan sesudah diintervensi	19
Gambar 2.5 Diagram intervensi <i>The Photographers Galleries</i>	19
Gambar 2.6 Jendela besar sebagai bentuk komunikasi dengan konteks	20
Gambar 2.7 Penambahan struktur dan bukaan besar pada lantai dasar	20
Gambar 2.8 Panel hitam digunakan untuk menutupi penambahan struktur	20
Gambar 2.9 Tampak depan <i>Storefront Art and Architecture</i>	21
Gambar 2.10 Denah <i>Storefront Art and Architecture</i>	21
Gambar 2.11 Struktur baru <i>Storefront Art and Architecture</i>	22
Gambar 2.12 Ruang tambahan yang dicipatkan dari fasad <i>Storefront Art and Architecture</i>	22
Gambar 2.13 Suasana keseluruhan <i>Storefront Art and Architecture</i>	22
Gambar 2.14 Denah lantai dasar <i>The Imperial Building</i>	23
Gambar 2.15 Tampak depan <i>The Imperial Building</i>	24
Gambar 2.16 Tampak belakang <i>The Imperial Building</i>	24
Gambar 2.17 Diagram potongan <i>The Imperial Building</i>	24
Gambar 2.19 Cerobong cahaya dan area <i>courtyard</i> di <i>Imperial Building</i>	25
Gambar 2.20 Suasana di <i>Imperial Lane café</i>	25
Gambar 2.21 Kondisi bangunan sebelum diintervensi	26
Gambar 2.22 Diagram intervensi dan program ruang	27
Gambar 2.23 Potongan panjang <i>CaixaForum Madrid</i>	28
Gambar 2.24 Kondisi bangunan setelah diintervensi	28
Gambar 2.25 Interior plaza dibagian bawah bangunan	28
Gambar 3.1 Lokasi tapak bioskop <i>Grand Theater Senen</i>	31
Gambar 3.2 Akses di sekitar gedung bioskop <i>Grand Theater Senen</i>	32
Gambar 3.3 Tampak muka Rex Batavia Bioscoop tahun 1939	34
Gambar 3.4 Tampak muka bioskop <i>Grand</i> tahun 1982	34
Gambar 3.5 Denah lantai 1 bioskop <i>Grand Theater Senen</i>	35
Gambar 3.6 Denah lantai 2 bioskop <i>Grand Theater Senen</i>	36
Gambar 3.7 Kondisi loket bioskop <i>Grand Theater Senen</i>	37
Gambar 3.8 Kondisi foyer yang digunakan sebagai tempat parkir	37
Gambar 3.9 Kondisi plafon <i>Grand Theater Senen</i>	37
Gambar 3.10 Kondisi kolam <i>Grand Theater Senen</i>	38
Gambar 3.11 Kondisi bagian muka bangunan <i>Grand Theater Senen</i>	39
Gambar 3.12 Kondisi selubung pemegang baliho film <i>Grand Theater Senen</i> ...	39
Gambar 3.13 Kondisi bagian dalam bangunan <i>Grand Theater Senen</i>	39
Gambar 3.14 Diagram sekitar <i>Grand Theater Senen</i>	40
Gambar 3.15 Potongan kawasan sekitar <i>Grand Theater Senen</i>	40
Gambar 3.16 Analisa foto bangunan sekitar <i>Grand Theater Senen</i>	41
Gambar 4.1 Diagram konsep perancangan	43
Gambar 4.2 Diagram penentuan identitas bangunan	44

Gambar 4.3 Diagram rencana pembongkaran alternatif 1	45
Gambar 4.4 Diagram massa alternatif 1	46
Gambar 4.5 Gubahan massa alternatif 1	46
Gambar 4.6 Diagram rencana pembongkaran alternatif 2	47
Gambar 4.7 Diagram massa alternatif 2	48
Gambar 4.8 Gubahan massa alternatif 2	48
Gambar 4.9 Gubahan massa perancangan final	50
Gambar 4.10 Diagram ritme pada massa bangunan baru	51
Gambar 4.11 Diagram dimensi fasad bangunan baru	51
Gambar 4.12 Penerapan strategi <i>weaving</i> pada fasad bangunan lama	52
Gambar 4.13 Area selubung baliho yang dibuka & dimensi kaca	52
Gambar 4.14 Diagram program ruang potongan B-B'	54
Gambar 4.15 Diagram program ruang potongan A-A'	54
Gambar 4.16 Suasana Galeri (sejarah alat pemutaran film) lt.2	55
Gambar 4.17 Suasana Galeri (sejarah alat pemutaran film) dan café lt.3	55
Gambar 4.18 Tampak muka bangunan dari Plaza Atrium Senen	56
Gambar 4.19 Tampak muka bangunan dari bawah jembatan	56
Gambar 4.20 Tampak muka bangunan dari Jl. Kramat Raya	57
Gambar 4.21 Area bioskop terbuka	57
Gambar 4.22 Selubung baliho yang dibuka	58
Gambar 4.23 Koridor pada area selubung yang dibuka	58



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Strategi pemilihan bentuk <i>Adaptive Re-use</i>	10
Tabel 2.2 Kesimpulan teori strategi <i>Adaptive Re-use</i>	17
Tabel 2.3 Analisa dan kesimpulan preseden	29
Tabel 3.1 Kelayakan ruang pemutaran di dalam bioskop	36
<i>Grand Theater</i> Senen	
Tabel 4.1 Program ruang setelah intervensi desain	53

